

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Setelah kuisioner diolah datanya kemudian diperoleh faktor – faktor penghambat dalam menerapkan *green construction* yaitu terdapat 15 faktor penghambat dalam menerapkan *green construction*. Faktor penghambat tersebut adalah tidak ada peraturan yang mengatur secara khusus mengenai penerapan *green construction*, belum adanya pedoman menyeluruh dalam penerapan konsep *green construction*, kurangnya dukungan dari pemerintah, tidak adanya sosialisasi mengenai *green construction* dari pemerintah, besarnya modal yang dibutuhkan, besarnya biaya perawatan, tidak adanya jaminan dalam memastikan material yang digunakan material ramah lingkungan, kurangnya material alternatif, terbatasnya teknologi ramah lingkungan, kompleksitas teknologi, kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai manfaat dari penerapan *green construction*, minimnya tenaga ahli yang kompeten terkait penerapan *green construction*, kurangnya pengetahuan mengenai *green construction* dari stakeholder (owner, kontraktor, dan konsultan), anggapan bahwa *green construction* tidak diperlukan, hambatan mengenai urutan prioritas
2. Pada penelitian ini faktor penghambat yang paling dominan adalah Tidak ada regulasi yang mengatur secara khusus mengenai penerapan konsep *green construction* yang memiliki nilai presentase rata – rata sebesar 96, 5517% dan berkategori tinggi.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diusulkan pada penelitian selanjutnya agar dilakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode lain sehingga data penelitian ini dapat dibandingkan dengan hasil dari metode pengambilan data lainnya dan menyediakan strategi dalam mengatasi faktor penghambat dalam menerapkan *green construction*.

## DAFTAR PUSTAKA

Anak Agung D.P.D dan Ir. GD ASTAWA D 2014, Analisis Kendala Dalam Penerapan *Green Construction* dan Strategi Untuk Mengatasinya. Laporan Akhir Hibah Unggulan Program Studi : Universitas Udayana

*Clean Water America Alliance (2012). Barriers and Gateways to Green Infrastructure, Report, Northwest, Washington, United S Northwest, Washington, United State*

Ervianto, W.I., dkk (2011) Pengembangan Model Assessment Green Construction Pada Proses Konstruksi Untuk Proyek Konstruksi di Indonesia, Konferensi Nasional Pascasarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, 20 Desember 2011

Ervianto, W.I 2012, Laporan Penelitian Identifikasi Faktor Green Construction Pada Bangunan Gedung di Indonesi, ITB –JICA

Ervianto, W.I dkk, 2013 Kajian Kerangka Legislatif Penerapan Green Construction Dalam Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Di Indonesia, Seminar Nasional Pascasarjana Teknik Sipil IX, 6 Februari 2013

Ervianto, W. I 2014, Kendala Kontraktor dalam Menerapkan Green Construction untuk Proyek Konstruksi di Indonesia, Seminar Nasional X-2014, Inovasi Struktur dalam Menunjang Konektivitas Pulau di Indonesia, Teknik Sipil ITS Surabaya

Ervianto. W. I. 2015. Implementasi green construction sebagai upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Jurnal teknik sipil universitas atmaja Yogyakarta

Ir. Maranatha Wijyaningtyas, 2022. FAKTOR PENGHAMBAT PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI KOTA MALANG. Surabaya

*Hankinson, M. and Breytenbach, A. (2012). Barriers that Impact on the Implemenpartment of tation of the Sustanable Design, Faculty of Art, Design and Architecture, University of South Africa*

*Hoffman, A. J., Henn R., (2008), Overcoming the Social and Psychological Barriers to Green Building. Journal of Organization and Environment Vol. 21 No. 4, December, 2008,*

390-419: *Delphi, Environmental Scanning, Issues Management and Emerging Issue Analysis*"

Kibert, C., 2008. *Sustainable Construction*, John Wiley & Sons. Canada

Nelsia. 2008. Identifikasi Penerapan Konsep *Green Construction* Menggunakan Model *Assesement Green Construction* (MAGC)